

Penerapan Aplikasi Si Apik Dalam Menyusun Laporan Pada UMKM Scale Up di Tangerang Selatan

Vidya Amalia Rismanty*, Andriyani Hapsari, Arief Rahman Akbar, Mutawali
Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No. 1, Pamulang Barat,
Kota Tangerang Selatan, Indonesia
**dosen02270@unpam.ac.id*

Kata Kunci:

si apik;
umkm;
rpm institute

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bekerjasama dengan Rumah Pemberdayaan Masyarakat (RPM) Institute Tangerang Selatan. Tujuan dari PKM ini adalah untuk memperkenalkan SAK-EMKM dan mengaplikasikan SAK-EMKM pada laporan keuangan pelaku UKM dengan cara mudah. Pelaku UKM yang terlibat serta dalam PKM ini berjumlah 5 orang dengan waktu pengajaran dibagi menjadi 2 sesi. Sesi pertama dilakukan pada tanggal 24 Februari 2020 dan sesi kedua dilakukan pada tanggal 8 Maret 2020. Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah penyuluhan dan tutorial aplikasi SI APIK, diskusi serta assessment dengan pada pelaku UKM. Hasil PKM dari 5 peserta UKM yang tepat dan disiplin dalam melakukan pembukuan menggunakan SI APIK selama jangka waktu 2 bulan. Diharapkan PKM ini bermanfaat untuk berbagai pihak diantaranya pelaku UKM itu sendiri, Bank Indonesia, Ikatan Akuntan Indonesia, Pemerintah dan bagi akademisi.

Keywords:

si apik;
umkm;
rpm institute

Abstract

PKM was incorporated with the Community Empowerment (RPM) Institute in South Tangerang. The purpose of this PKM is to introduce and apply SAK-EMKM to the financial statements in an easy way. There are 5 UKM involved in PKM with teaching time divided into 2 sessions. The first session was held on February 24, 2020 and the second session was held on March 8, 2020. The method used in this PKM was counseling and tutorials on the application of SI APIK, discussion and assessment with SMEs. The results of the 5 SME participants who were precise and disciplined in carrying out bookkeeping using SI APIK for period of 2 months. It is expected that this PKM was beneficial to various parties including the practitioners, Bank Indonesia, The Indonesian Institute of Accountants, the Government and the academics.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pada masa modern sekarang ini perkembangan bisnis melaju dengan pesat dan dinamis maka menuntut para pelaku usaha khususnya pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk bergerak dengan cepat mengikuti perkembangan tersebut. Tujuannya adalah agar para pelaku UMKM tersebut dapat mempertahankan pasar dan konsumen serta memperluas jaringan bisnis. Dengan adanya kemajuan teknologi maka dapat membantu perkembangan usaha UMKM dan bahkan bisa juga memperburuk keadaan UMKM tersebut. Hal ini tergantung dari pelaku UMKM bagaimana mereka menyeimbangi perkembangan digital tersebut.

Produk-produk yang ditawarkan oleh pelaku UMKM memiliki ciri khas yang berbeda antara pelaku satu dengan pelaku yang lain walaupun usaha atau barang yang mereka dagangkan adalah sama. Maka diperlukannya kelihaian dalam memasarkan produk harus ditingkatkan akibat tingginya persaingan diantara pelaku UMKM tersebut. Tidak hanya tentang kelihaian dalam memasarkan produk tetapi bagaimana kesiapan pengelolaan bisnis, pengelolaan keuangan usaha, sampai pengelolaan stock barang sampai pada pengelolaan pelayanan konsumen. Untuk itu para pelaku UMKM memerlukan pendampingan dalam menjalani usahanya tersebut agar dapat tetap bertahan dalam kondisi tersebut.

Di Kota Tangerang Selatan, para pelaku UMKM banyak dibantu oleh Rumah Pemberdayaan Masyarakat (RPM). Rumah Pemberdayaan Masyarakat (RPM) adalah sebuah lembaga nirlaba yang berfokus pada pelatihan dan pendampingan dalam berbagai program-program pemberdayaan. Selain itu, dalam setiap program Rumah Pemberdayaan Masyarakat (RPM) menekankan kepada penguasaan bidang digital. Dunia saat ini menuju kepada kehidupan yang serba otomatis, dimana manusia mulai tergantikan oleh mesin,

software dan peralatan lainnya yang dapat bekerja selama 24 jam tanpa istirahat sedangkan manusia mempunyai keterbatasan fisik dalam bekerja selama itu. Oleh karena itu penguasaan akan era digital marketing sangat diperlukan agar bisa bersaing dengan pelaku UMKM lain baik itu dalam tingkat lokal maupun internasional.

SI APIK menawarkan solusi digital keuangan bagi para pelaku UMKM yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan yang berlandaskan standar akuntansi keuangan UMKM (SAK-EMKM). Aplikasi tersebut tersedia di handphone maka dapat mempermudah pelaku UMKM dalam menginput transaksi bisnisnya tersebut. Dengan teknik keunggulannya yaitu 'single entry' yang sudah mewakili 'double entry' menjadikan aplikasi ini mudah digunakan dan mudah dipahami oleh para pelaku UMKM yang ada. Walaupun tidak memiliki basic pendidikan akuntansi para pelaku UMKM tetap bisa menggunakannya hanya dengan memasukkan data keuangan mereka setiap bulan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam pengabdian kepada masyarakat ini:

1. Bagaimana memberikan informasi terkait penyusunan laporan keuangan yang bankable untuk pelaku UMKM?
2. Bagaimana penerapan SAK-EMKM ditengah padatnya aktifitas pelaku UMKM?
3. Bagaimana penerapan akuntansi UMKM agar disiplin pembukuan?
4. Bagaimana pelaku UKM dapat menggunakan SI APIK?

Sasaran

Khalayak sasaran merupakan 78 pelaku UMKM berdomisili di Jabodetabek, yang merupakan binaan dari Rumah Pemberdayaan Masyarakat Institute (RPM Institute) sebuah lembaga social yang focus melakukan pembinaan dan pemberdayaan UMKM. RPM Institute ini secara rutin melakukan kegiatan peningkatan skala UMKM dan yang

saat ini bermitra dengan kegiatan PKM Universitas Pamulang, merupakan angkatan ketiga. Bersama RPM Institute, UMKM dibina pada aspek produksi, model bisnis, pemasaran offline dan online dan keuangan. Khusus untuk aspek pencatatan keuangan, RPM Institute bermitra dengan Universitas Pamulang, dimana tim PKM kami mengambil bagian di sana.

Tujuan Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membekali kemampuan dan keterampilan pelaku UMKM ScaleUp RPM Tangerang Selatan agar dapat menggunakan akuntansi dengan mudah dalam kegiatan bisnisnya sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan usahanya. Adapun tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini tidak lain adalah:

1. Peserta mampu dan terampil dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan siklus akuntansi yang diterapkan pada usaha masing-masing pelaku UMKM.
2. Peserta mampu dan terampil menerapkan pembukuan yang sesuai SAK –EMKM ditengah padatnya rantai aktifitas pelaku UKM.
3. Peserta disiplin melakukan pembukuan sederhana yang sesuai SAK-EMKM.
4. Peserta mampu mengoperasikan SI APIK sesuai kebutuhan usaha masing-masing.

Manfaat Pengabdian

Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan bermanfaat bagi banyak pihak diantaranya:

1. Bagi Institusi

- a. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan sangat membantu IAI dalam mensosialisasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah dalam penerapan langsung di masyarakat.

- b. Bank Indonesia (BI)

Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan sangat membantu BI dalam mensosialisasikan SI APIK dalam penerapan langsung di masyarakat.

2. Bagi akademisi

Diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadikan ilmu baru bagi akademisi, karena SAK-EMKM merupakan standar yang baru berlaku di Indonesia, selain itu penerapannya yang menggunakan digitalisasi recording akuntansi merupakan ilmu yang sedang berkembang di masyarakat.

3. Bagi Pemerintah

Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan bermanfaat bagi pemerintah dari segi pemungutan pajak. Disiplinnya pelaku UKM dalam melakukan pembukuan, secara langsung membantu meningkatkan penerimaan pajak Negara.

4. Bagi Praktisi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan sangat membantu UKM dalam membuat laporan keuangan, tanpa harus memiliki pengetahuan dasar akuntansi, sekaligus memacu pelaku UKM dalam membuat laporan keuangan.

5. Bagi Dosen

Kegiatan PKM ini sebagai syarat pemenuhan Tridharma perguruan tinggi.

2. METODE

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Training of Trainers (TOT)

Dilaksanakan pada Rabu, 19 Februari 2020 di Auditorium Universitas Pamulang Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang Barat. Acara dilaksanakan pada Pkl. 09.15 WIB sampai menjelang Pkl. 12.00 WIB.

2. Pelatihan dan Pendampingan I

Dilaksanakan pada hari Senin, 24 Februari 2020 di Auditorium Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang Barat, dari Pkl. 13.00 WIB sampai dengan Pkl. 16.00 WIB.

3. Pendampingan II

Dilaksanakan pada Jum'at 28 Februari 2020 di Kampus Universitas Pamulang Gedung A Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen. Pkl. 10.00 sampai dengan Pkl. 12.00 WIB.

4. Pendampingan III

Dilaksanakan pada Sabtu, 29 Februari 2020 di Rumah Makan Recheese Factory Pamulang yang lokasinya bersebelahan dengan kampus.

5. Pendampingan IV

Dilaksanakan pada 8 Maret 2020 di lokasi UMKM Omah Rendang di Taman Asri Ciledug, Tangerang. Acara berlangsung dari Pkl. 10.00 sampai dengan 17.00 WIB.

Metode Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan PKM ini terdiri dari beberapa metode, yaitu:

- a. Metode assessment untuk UMKM, melalui wawancara mendalam. Tahapan ini dilakukan oleh pihak RPM Institute untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pelaksanaan pencatatan keuangan yang dilakukan oleh UMKM. Assessment ini dilakukan untuk menentukan pendekatan apa selanjutnya yang harus dilakukan oleh tim dosen agar bisa mendapatkan hasil kegiatan yang maksimal.
- b. Metode ceramah dilakukan pada sesi TOT dan pelatihan kepada UMKM. Bertujuan untuk memberikan gambaran umum dan dasar-dasar pengoperasian Si APIK seta standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM).
- c. Metode tutorial, dilakukan juga pada sesi TOT dan pelatihan kepada UMKM. Tutorial untuk sesi TOT diberikan kepada dosen yang nantinya akan berperan

sebagai fasilitator, menggunakan studi kasus manufaktur skala kecil yaitu Bakso Efwan. Sedangkan tutorial untuk pelaku UMKM dilakukan oleh tim dosen kepada pelaku UMKM dengan menggunakan data riil milik UMKM yang bersangkutan.

- d. Metode diskusi, dilakukan pada sesi TOT, dimana master trainer membagi pengalamannya ketika melakukan pendampingan-pendampingan sebelumnya. Bertujuan untuk memberikan gambaran kepada tim dosen tentang kondisi UMKM dan bagaimana cara untuk menghadapinya. Kemudian metode ini juga dilakukan saat pendampingan. Tim dosen dan pelaku UMKM berdiskusi memecahkan permasalahan dan mencari solusi berkaitan dengan laporan dan pengelolaan keuangan usaha.

3. HASIL dan PEMBAHASAN

Wirausaha

Menurut Thomas W. Zimmer, “Kewirausahaan adalah hasil dari suatu disiplin, proses sistematis penerapan kreatifitas dan inovasi dalam memenuhi kebutuhan dan peluang di pasar”. Intinya, seorang wirausaha adalah orang-orang yang memiliki jiwa wirausaha dan mengaplikasikan hakekat kewirausahaan dalam hidupnya.

M. Scarborough dan Thomas W. Zimmerer mengemukakan karakteristik kewirausahaan sebagai berikut:

1. *Desire for responsibility* yaitu: memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya dan selalu mawas diri.
2. *Preference for moderate risk* yaitu lebih memilih resiko yang moderat, artinya ia selalu akan menghindari resiko baik yang terlalu rendah maupun yang terlalu tinggi.
3. *Confidence in their ability to success* yaitu percaya akan kemampuan dirinya untuk berhasil.

4. *Desire for immediate feedback*, menghendaki umpan balik segera.
5. *High level of energy*, memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
6. *Future orientation*, berorientasi ke masa depan, perspektif dan berwawasan jauh ke depan.
7. *Skill at organizing*, memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumberdaya untuk menciptakan nilai tambah.
8. *Value of achievement over money*, lebih menghargai prestasi daripada uang.

SAK-EMKM

Standar Akuntansi keuangan atau SAK adalah pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dilansir dari iaiglobal.or.id. Menurut jurnal.id, Indonesia memiliki 4 (empat) tipe SAK yang berlaku di Indonesia, yaitu:

- a. SAK (Standar Akuntansi Keuangan).
- b. SAK-ETAP (Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntansi Publik).
- c. PSAK-Syariah (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah).
- d. SAP (Standar Akuntansi Pemerintah).

IAI selanjutnya menyusun SAK yang lebih sederhana dari SAK-ETAP yaitu SAK EMKM pada pertengahan 2015 menurut welojoe.id. Hal ini dikarenakan masih banyaknya UMKM di Indonesia yang belum mampu untuk membuat serta menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK yang berlaku.

Laporan Keuangan UMKM

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK), laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya: sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Dibuatnya laporan keuangan oleh suatu perusahaan tentunya memiliki tujuan dan manfaat. Ada beberapa tujuan laporan keuangan yang dikutip dari beberapa ahli yakni:

- a. Menurut Fahmi (2012:5), tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka dalam satuan moneter.
- b. Unsur-Unsur Laporan Keuangan Tujuan laporan keuangan perusahaan tercermin dari laporan keuangan yang terdiri dari beberapa unsur laporan keuangan. Seperti yang diungkapkan Hanafi (2007:12), menjelaskan bahwa ada tiga bentuk laporan keuangan yang pokok yang dihasilkan oleh suatu perusahaan yaitu Neraca, laporan rugi laba dan laporan aliran kas.

SI APIK

SI APIK merupakan singkatan dari Aplikasi Akuntansi Pencatatan Informasi Keuangan. SI APIK adalah aplikasi keluaran Bank Indonesia yang dibuat untuk memudahkan para pemilik usaha mikro, kecil dan menengah dalam penyusunan laporan keuangan usahanya.

SI APIK adalah pencatatan keuangan secara online berbasis android yang diluncurkan Bank Indonesia. Sistem tersebut akan mempermudah UMKM melakukan

pencatatan laporan keuangan secara online. Sistem tersebut diharapkan memberi efek positif bagi aktivitas bisnis para pelaku usaha. Sebab mereka bisa membuat neraca, laporan keuangan, dan laba rugi melalui ponsel android dengan mudah. Sistem aplikasi dapat digunakan oleh semua pengusaha UMKM dengan mengunduh program tersebut secara gratis melalui ponsel android di Google Playstore. (suarameredeka.com, 2018).

SI APIK yang merupakan aplikasi rakitan Bank Indonesia yang sudah didukung oleh IAI atau Ikatan Akuntan Indonesia memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan aplikasi akuntansi UKM sejenis.

Kegiatan

Adapun pelaksanaan kegiatan adalah Training of Trainers (TOT) yang dilaksanakan pada hari rabu, 19 Februari 2020 di Auditorium Universitas Pamulang dengan penyampaian materi ketua PKM yaitu Vidya Amalia Rismanty, B..Ec., M.M. yang dipandu oleh moderator yaitu Dr. Mutawali.

Sedangkan hari kedua adalah bimbingan cara mengaplikasikan SI APIK di ponsel masing-masing pewirausaha yang dilakukan di Universitas Pamulang. Pertemuan ini terus berlanjut sampai dengan pelaku wirausaha dapat mengaplikasikannya dengan baik dan benar ke dalam usaha bisnis mereka.

Dari 78 pelaku UMKM tersebut, 5 UMKM menjadi dampingan kami yaitu Minuman Kunyit Asam (Bu Ana), Ayam Penyet (Bu Ade), Omah Rendang (Bu Adiansyah), Kangen Water (Bu Beti), dan Nasi Bakar (Bu Dian). Gambaran secara umum, kelima UMKM ini merupakan sektor usaha manufaktur skala kecil yang memproduksi sendiri barang yang dijualnya. Lama usaha lebih dari satu tahun, dengan omset perbulan di atas Rp. 5 juta. Jumlah asset bervariasi antara 5 s.d. 40 juta. Usaha Bu Ana dan Bu Beti sudah mempekerjakan karyawan, sedangkan yang lainnya masih di kelola sendiri bersama keluarga. Pemasaran dilakukan *offline* dari mulut ke mulut dan

online melalui media social Instagram, Facebook, dan Whatsapp Group serta menjadi mitra ojek online Go Food. Tiga diantara UMKM ini sebelumnya sudah mengerjakan laporan keuangan secara manual, tertulis di buku tulis atau buku kas namun belum sesuai standar akuntansi. Sedangkan dua UMKM lagi sudah mencatat transaksi keuangannya di komputer menggunakan aplikasi berbasis Ms Excell.



Suasana Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

4. SIMPULAN

Kegiatan ini sudah berjalan dengan lancar. Tujuan kegiatan yang ditetapkan di awal sudah bisa tercapai walaupun ada beberapa catatan kekurangan. Bagi tim dosen hingga acara selesai bisa merasakan manfaat menyebarkan ilmu pengetahuan secara langsung kepada pelaku UMKM khususnya yang berkaitan dengan akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah. Tim dosen juga bisa memperoleh umpan balik secara

langsung berupa diskusi kasus riil dan masukan-masukan lainnya sehingga secara tidak langsung juga meningkatkan kapasitas keilmuan dosen.

Bagi pelaku UMKM, kegiatan ini akan meningkatkan kapasitas keterampilan dan pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Si APIK. Serta pendampingan langsung dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode Desember 2019 hingga Februari 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2015). "Pedoman Teknis Pencatatan Transaksi Keuangan Usaha Kecil Badan Usaha Bukan Badan Hukum Sektor Manufaktur". Di unduh dari <https://www.bi.go.id/id/umkm/penelitian/nasional/kajian/Pages/Pedoman-Umum-Pedoman-Teknis-dan-Modul-PTK-untuk-UMK.aspx> pada tanggal 10 Juni 2020.
- Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM). (2016). IAI: Jakarta Selatan.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). "Standar Akuntansi Keuangan". Salemba. Empat Jakarta.
- Kasmir. (2014). "Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh." Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Nazruddin, Safaat, H. (2012). "Pemograman Aplikasi Mobile Smart-phone dan Tablet PC Berbasis Android, (Edisi Revisi)." Bandung: Informatika.
- Setyorini, dkk. (2012). Pelatihan Akuntansi UMKM Bagi UMKM Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan. UNY.
- Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM). <https://goukm.id/sak-emkm/> diakses pada tanggal 15 Mei 2020.
- <https://www.suaramerdeka.com/news/baca/112936/si-apik-permudah-laporan-keuangan-umkm>.